

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital* terhadap *Audit Fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Human Capital* tidak berpengaruh negatif terhadap *Audit Fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
2. *Structural Capital* tidak berpengaruh negatif terhadap *Audit Fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
3. *Relational Capital* tidak berpengaruh negatif terhadap *Audit Fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023
4. *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap *Audit Fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Periode pengamatan yang relatif singkat, yakni 4 tahun. Sehingga, belum cukup mampu menggambarkan secara jelas pengaruh parsial *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* terhadap *audit fee*.
2. Keterbatasan atas ketersediaan informasi yang dibutuhkan, terutama terkait besaran *audit fee* dan data yang diperlukan untuk mengukur masing-masing komponen *intellectual capital*.
3. Ruang lingkup penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan di sektor manufaktur, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi khusus dari sektor tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat

digeneralisasikan secara menyeluruh ke sektor industri lain yang memiliki karakteristik berbeda.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan mampu menggambarkan pengaruh parsial *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* terhadap *audit fee* dengan lebih jelas.
2. Selain itu, pemilihan sampel yang lebih luas dan mencakup berbagai sektor industri perlu dipertimbangkan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* terhadap *audit fee*. Alternatif lain, peneliti juga dapat memfokuskan penelitian pada sektor yang lebih bergantung pada pemanfaatan *intellectual capital* seperti perusahaan jasa untuk memperjelas hubungan antar variabel sehingga hasil penelitian menjadi lebih relevan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel intervening guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara komponen *intellectual capital* dan *audit fee*. Salah satunya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti nilai perusahaan.
4. Perusahaan disarankan untuk memahami bahwa *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* saling berkaitan, sehingga tidak cukup hanya fokus pada satu aspek saja. Ketiganya perlu diperhatikan dan dikembangkan secara seimbang agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.
5. Kantor Akuntan Publik disarankan untuk mempertimbangkan kondisi *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* perusahaan dalam menentukan *audit fee*. Karena ketiga komponen ini dapat mencerminkan tingkat kestabilan dan transparansi perusahaan, serta memberikan gambaran mengenai tingkat kompleksitas dan risiko audit yang dihadapi.
6. Pihak eksternal disarankan untuk memperhatikan tingkat *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* perusahaan, serta besaran *audit fee* yang dibayarkan kepada auditor eksternal. Karena hal tersebut dapat

menjadi cerminan kondisi pengelolaan perusahaan dan tingkat risiko yang dimiliki, yang penting sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.